
**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PERAN GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS-1 SMA
NEGERI 1 PULE TRENGGALEK**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri



GALIH AFRIANTA

NPM: 10.1.01.01.0123

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNPKEDIRI

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

GALIH AFRIANTA

NPM: 10.1.01.01.0123

Judul:

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PERAN GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI-IPS 1 SMA NEGERI 1 PULE
TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2013 - 2014**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan diajukan Kepada

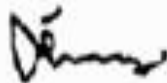
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: _____

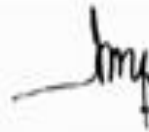
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Atrup, M.Pd, MM

NIDN.0709116101



Dra. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd

NIDN.071604202

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh :
GALIH AFRIANTA
NPM: 10.1.01.01.0123

Judul :

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PERAN GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI-IPS 1 SMA NEGERI 1 PULE
TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2013 – 2014**

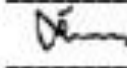
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : _____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | | | |
|---------------|---|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : | Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : | Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : | Dr. Atrup, M.Pd MM |  |

Mengetahui

Del.




DR. HJ. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN: 07160460202

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PERAN GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS-1 SMA
NEGERI 1 PULE TRENGGALEK**

Oleh :

Galih Afrianta

10.1.01.01.0123

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling

galihafrianta@yahoo.co.id

Dr.Atrup,M.Pd.MM dan Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Prestasi belajar anak yang dicapai dipengaruhi oleh hasil interaksi berbagai faktor yang terjadi dalam proses belajar baik internal maupun eksternal. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. sarana prasarana yang ada di sekolah sangat di perlukan dalam proses pembelajaran. sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat. begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian Kuantitatif biasanya di gunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian di teliti, di hasilkan data, kemudian di bahas dan diambil kesimpulan. Teknik penelitian ini dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Kegunaan dari korelasi ini adalah yaitu untuk menguji dua signifikansi dua variabel, mengetahui kuat lemah hubungan, dan mengetahui besar retribusi.

Hasil temuan penelitian ini adalah bahwa peranan guru dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah tinggi. Hal ini nampak sekali pada hubungan antara hasil prestasi siswa dan hasil angket siswa. Saran yang diajukan peneliti adalah sebaiknya sekolah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman agar prestasi siswa meningkat. serta guru meningkatkan cara menyampaikan pembelajaran dengan pendekatan yang disukai siswa dan menambah inovasi dalam pembelajaran.

Kata kunci : Prestasi, Lingkungan, Guru

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan

di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (1997:4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu: (1) guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem

evaluasi, (4) sarana penunjang dan (5) sistem administrasi.

Menurut Suparlan (2008:71) sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa, dan kurikulum. Pendidikan sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. hal ini sejalan dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses belajar mengajar, tentunya akan diperoleh hasil berupa perubahan tingkah laku secara maksimal, namun dalam pelaksanaannya, tampaknya akan sulit jika tidak ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor dari diri siswa maupun di luar diri siswa. Prestasi belajar anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal: Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2002 :283). Prestasi belajar anak yang dicapai dipengaruhi oleh hasil interaksi berbagai faktor yang terjadi dalam proses belajar baik internal maupun eksternal. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. sarana

prasarana yang ada di sekolah sangat di perlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru yang mengajar pun tidak harus menonton atau harus mempunyai ide dalam menjelaskan materi agar seluruh siswa paham dengan materi yang di berikan. Cara guru menjelaskan materi dengan ceramah dan tidak ada media pendukung, hal ini menuntut siswa untuk mencatat, hal ini membuat siswa untuk mencatat dengan buku seadanya yang siswa bawa ke sekolah.

Berdasarkan persoalan tersebut, maka timbul permasalahan yang perlu di kaji yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa pada sekolah SMA Negeri 1 Pule Trenggalek. Faktor – faktor pada penelitian ini hanya di batasi oleh lingkungan sekolah dan peran guru saja. Melalui metode yang sama maka peneliti mengusulkan, "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PERAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PULE TRENGGALEK TAHUN PEJALARAN 2013/2014" sebagai judul penelitian .

Identifikasi Masalah

1. Nilai hasil evaluasi belajar yang masih banyak di bawah rata – rata atau di bawah nilai ketuntasan dari tahun ke tahun
2. Kurangnya variasi guru terhadap proses pembelajaran dalam menerangkan materi pelajaran
3. Kelengkapan sarana prasarana yang terdapat di laboratorium belum memadai
4. Rendahnya minat siswa untuk memahami mata pelajaran

Pembatasan Masalah

1. Pengaruh lingkungan sekolah di kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek
2. Peran guru dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek.

Rumusan masalah

1. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek?
2. Apakah peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek?
3. Apakah lingkungan sekolah dan peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek?

Tujuan penelitian

1. Mengetahui apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek
2. Mengetahui apakah peran guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek
3. Mengetahui apakah lingkungan sekolah dan peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI SMA Negeri 1 Pule Trenggalek.

Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guru dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa dalam mencapai target yang di inginkan.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang di harapkan memuaskan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dalam mencapai target belajar siswa yang di inginkan

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian teori

Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai(dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 2021) dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Arifin (1991:2) mengemukakan fungsi utama prestasi belajar antara lain prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

- 1) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 2) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 3) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Lingkungan sekolah

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Munib, 2005:76). Pengertian Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan (Tu'u, 2004:18). Menurut Slameto (2003:64) faktor-faktor sekolah yang memengaruhi belajar mencakup :

- 1). Metode mengajar
- 2). Kurikulum
- 3). Relasi guru dengan siswa
- 4). Relasi Ssiswa dengan siswa
- 5). Disiplin sekolah

Peran guru

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar ; perguruan ; sekolah,gedung tempat

belajar ; perguruan tinggi: sekolah tinggi : universitas. Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama,guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Dalam situasi pendidikan atau pengajaran terjalin interaksi antara siswa dengan guru atau antara peserta didik dengan pendidik.

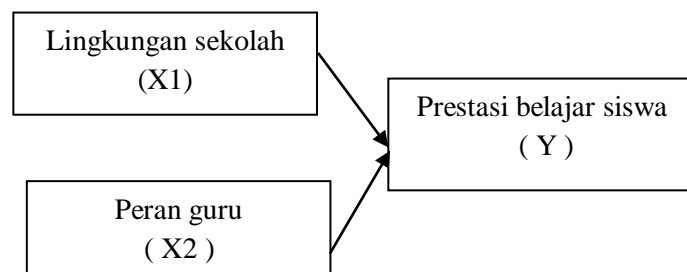
Fungsi guru antara lain :

- 1) Guru Sebagai Pendidik
- 2) Guru Sebagai Didaktikus

Kerangka Berfikir

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa peran guru dan juga lingkungan sekolah sangat mendukung dalam pembentukan karakter anak dalam meningkatkan prestasi belajar begitu juga dengan guru karena guru adalah tuntunan atau contoh dalam segala hal,dari situ peran guru sudah terlihat bahwa meningkatkan prestasi siswa bersumber dari guru atau teladan mereka

Atas dasar tersebut maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan dalam model paradigma seperti ditunjukkan dibawah ini :



1. Hubungan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa

2. Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Mengacu pada kerangka berfikir dan juga pengertian teoritis pada sub BAB sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis dengan pernyataan sebagai berikut :

1. Hipotesis verbal

Hipotesis verbal dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dan peran guru dengan prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE Trenggalek.

H_1 = Ada korelasi positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dan peran guru dengan prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE Trenggalek.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

X = Lingkungan sekolah dan peran guru

Y = Prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE Trenggalek

XY = Hubungan antara lingkungan sekolah dan peran guru dengan prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE Trenggalek

H_0 = $XY = 0$

H_1 = $XY \neq 0$

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y .

H_1 = Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y .

Husaini Usman dan R. Purnomo (2004: 121).

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah (X_1) dan peran Guru (X_2), sedangkan Variabel Terikat penelitian ini adalah prestasi siswa (Y) diukur dengan nilai rapor siswa.

3. Teknik Pengukuran variabel

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner.

Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau Quantitatif Research adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah

di mana data yang di peroleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian Kuantitatif biasanya di gunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Kegunaan dari korelasi ini adalah yaitu untuk menguji dua signifikansi dua variabel, mengetahui kuat lemah hubungan, dan mengetahui besar retribusi. Dalam penelitian ini analisis korelasi pearson digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) dengan nilai : $-1 \leq r_s \leq 1$, dimana :

- a. Bilai nilai $r_s = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi kedua variabel dikatakan sangat kuat dan negatif artinya sifat hubungan dari kedua variabel berlawanan arah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y akan turun atau sebaliknya.
- b. Bila nilai $r_s = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi dari kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali.
- c. Bila nilai $r_s = 1$ atau mendekati 1 , maka korelasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif, artinya hubungan dari kedua variabel yang diteliti bersifat searah, maksudnya

jika nilai X naik maka nilai Y juga naik atau sebaliknya.

Penghitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office excel 2007.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pule yang teretak beralamatkan di Jl.Raya Gg Sidem No 3 kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, ± 1 KM dari kantor Kecamatan Pule, ini adalah satu satunya sekolah SMA yang berlatar belakan Negeri di Kecamatan Pule ini. dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adala siswa dari SMA N 1 Pule kelas XI siswa-siswa di SMA ini sangat aktif-aktif dan satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan ini maka penulis mengadakan penelitian pada SMA N 1 Pule.

Waktu Penelitian ini dilaksanakan Pada Hari senin tanggal 1 september 2014

Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian seorang peneliti akan menghadapi permasalahan tentang populasi, sampling dan sampel. Disini pengertian populasi dijelaskan adalah "Keseluruhan subjek penelitian". Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi disini meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan lain sebagainya yang ada dalam lembaga tersebut. Penelitian ini yang menjadi responden terfokus pada siswa, dan dalam hal ini tidak semua populasi yang ditujukan tersebut dijadikan sebagai sampel, penulis hanya mengambil sebagian dari jumlah

populasi tersebut yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan objek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari sebagian populasi yang diteliti. Adapun sampel yang akan diteliti adalah siswa dari kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling (acak). Random ini dilakukan dengan cara pengundian.

Instrumen dan teknik penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes, dan non tes. Tes dilakukan dengan mengumpulkan data nilai rapor siswa. Sedangkan untuk instrumen non tes dengan memberikan angket/kuesioner tentang data Lingkungan sekolah dan peran guru. Angket/Kuesioner yang diberikan berbentuk pilihan ganda, sebuah daftar pertanyaan di mana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kebiasaan membacanya masing-masing dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih (tes dan angket terlampir).

Validasi Instrumen

Validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002: 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi

rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Langkah-langkah pengumpulan data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan : (a). Kuesioner (angket) dan (b). *Nilai Raport*. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

- a. Tahap Pra Lapangan
- b. Tahapan Pengerjaan Lapangan
- c. Tahapan Analisa Data

Teknik Analisis data

Jenis Analisis

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus di analisis.

Dalam penelitian ini analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur yang dilaksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan dan pemberian nilai pada setiap angket dan hasil tes.
- b. Untuk angket kebiasaan membaca diberi nilai antara 1 sampai dengan 5.
- c. Menghitung nilai rapor siswa.
- d. Menghitung hasil nilai angket/kuesioner lingkungan dan peran guru yang dijadikan sampel dengan simbol X^1 , X^2 , dan XY .
- e. Menghitung hasil nilai prestasi siswa dengan menggunakan simbol Y , dan XY .
- f. Menjumlahkan hasil perkalian antara peran lingkungan sekolah dan peran guru dengan prestasi siswa.

- g. Menghubungkan kedua nilai tersebut dengan menggunakan rumus korelasi product moment.
- h. Menjumlahkan hasil perkalian antara peran guru dengan prestasi siswa.
- i. Menghubungkan kedua nilai tersebut dengan menggunakan rumus korelasi product moment.
- j.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

1. Prosedur Analisis Data

Penulis mengumpulkan data dari dua sumber, yakni data nilai angket lingkungan sekolah dan peran guru dan nilai raport yang menggambarkan prestasi para siswa.

2. Hasil Analisis data.

- a) Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 25 responden ternyata jumlah nilai rata-rata adalah sebesar 2068. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,72 (tergolong baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa kelas XI di SMAN 1 PULE Trenggalek adalah baik sekali.

- b) Peran guru terhadap prestasi belajar siswa

Dari tabel dapat diketahui dari 25 responden ternyata jumlah nilai rata-rata adalah sebesar 2118. Dari perhitungan

diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,72 (tergolong baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa kelas XI di SMAN 1 PULE Trenggalek adalah baik.

- c) Prestasi belajar siswa

Data prestasi siswa diperoleh dari nilai rapor siswa

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 25 responden ternyata jumlah nilai rata-rata adalah sebesar 2021. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,84 (tergolong baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa kelas XI di SMAN 1 PULE Trenggalek adalah baik.

3. Interpretasi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian menggunakan rumus korelasi product moment, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{[N \sum x^2 - \{\sum x\}^2][N \sum y^2 - \{\sum y\}^2]}}$$

- a) Pengolahan data korelasi product moment antara lingkungan sekolah dengan prestasi siswa :

Tabel. 1

No Responden	X	Y	x ²	y ²	xy
a	b	c	d	e	f
1	84	81	7056	6561	6804
2	82	80	6724	6400	6560
3	80	79	6400	6241	6320
4	90	84	8100	7056	7560
5	82	80	6724	6400	6560
6	84	82	7056	6724	6888
7	78	79	6084	6241	6162
8	78	79	6084	6241	6162
9	78	79	6084	6241	6162
10	76	78	5776	6084	5928
11	78	79	6084	6241	6162
12	86	83	7396	6889	7138
13	84	81	7056	6561	6804
14	90	84	8100	7056	7560
15	86	83	7396	6889	7138
16	82	80	6724	6400	6560
17	84	82	7056	6724	6888
18	86	83	7396	6889	7138
19	86	83	7396	6889	7138
20	84	81	7056	6561	6804
21	86	83	7396	6889	7138
22	80	79	6400	6241	6320
23	84	82	7056	6724	6888
24	80	79	6400	6241	6320
25	80	79	6400	6241	6320
Jumlah	2068	2022	171400	163624	167422

Berdasarkan kriteria tingkat korelasi, di mana nilai r hitung adalah 0,963 berarti berada pada rentang nilai di antara 0,800 sampai dengan 1,000, maka dapat dikatakan Lingkungan sekolah dengan prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE mempunyai tingkat korelasi tinggi.

- b) Pengolahan data korelasi product moment antara Peran Guru dan prestasi siswa :

Tabel. 2

No Responden	X	Y	x ²	y ²	xy
a	b	c	d	e	f
1	86	81	7396	6561	6966
2	86	80	7396	6400	6880
3	82	79	6724	6241	6478
4	92	84	8464	7056	7728
5	84	80	7056	6400	6720
6	86	82	7396	6724	7052
7	82	79	6724	6241	6478
8	82	79	6724	6241	6478
9	80	79	6400	6241	6320
10	78	78	6084	6084	6084
11	80	79	6400	6241	6320
12	88	83	7744	6889	7304
13	86	81	7396	6561	6966
14	92	84	8464	7056	7728
15	88	83	7744	6889	7304
16	84	80	7056	6400	6720
17	86	82	7396	6724	7052
18	88	83	7744	6889	7304
19	88	83	7744	6889	7304
20	86	81	7396	6561	6966
21	88	83	7744	6889	7304
22	80	79	6400	6241	6320
23	86	82	7396	6724	7052
24	82	79	6724	6241	6478
25	84	79	7056	6241	6636
Jumlah	2124	2022	180768	163624	171942

Berdasarkan kriteria tingkat korelasi di mana nilai r hitung adalah 0,939 berarti berada pada rentang nilai di antara 0,800 sampai dengan 1,000, maka dapat dikatakan bahwa peran guru dengan prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE mempunyai tingkat korelasi tinggi.

- c) Pengolahan lingkungan sekolah dan peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum dihitung dengan product moment,

maka perlu dijumlah dan di rata-rata terlebih dahulu antara hasil angket lingkungan sekolah dilambangkan dengan x_1 dan prestasi siswa dilambangkan dengan x_2 .

Tabel. 3

NO	Lingkungan Sekolah	Peran Guru	Rata-rata
1	84	86	85
2	82	86	84
3	80	82	81
4	90	92	91
5	82	84	83
6	84	86	85
7	78	82	80
8	78	82	80
9	78	80	79
10	76	78	77
11	78	80	79
12	86	88	87
13	84	86	85
14	90	92	91
15	86	88	87
16	82	84	83
17	84	86	85
18	86	88	87
19	86	88	87
20	84	86	85
21	86	88	87
22	80	80	80
23	84	86	85
24	80	82	81
25	80	84	82

Setelah ditemukan nilai rata-rata antara hasil angket lingkungan sekolah dilambangkan dengan x_1 dan prestasi siswa dilambangkan dengan x_2 . Maka penghitungan product moment dapat dilaksanakan sebagai berikut :

Korelasi lingkungan sekolah bersama Peran Guru dengan prestasi siswa

Tabel. 4

No Responden	X	Y	x^2	y^2	xy
a	b	c	d	e	f
1	85	81	7225	6561	6885
2	84	80	7056	6400	6720
3	81	79	6561	6241	6399
4	91	84	8281	7056	7644
5	83	80	6889	6400	6640
6	85	82	7225	6724	6970
7	80	79	6400	6241	6320
8	80	79	6400	6241	6320
9	79	79	6241	6241	6241
10	77	78	5929	6084	6006
11	79	79	6241	6241	6241
12	87	83	7569	6889	7221
13	85	81	7225	6561	6885
14	91	84	8281	7056	7644
15	87	83	7569	6889	7221
16	83	80	6889	6400	6640
17	85	82	7225	6724	6970
18	87	83	7569	6889	7221
19	87	83	7569	6889	7221
20	85	81	7225	6561	6885
21	87	83	7569	6889	7221
22	80	79	6400	6241	6320
23	85	82	7225	6724	6970
24	81	79	6561	6241	6399
25	82	79	6724	6241	6478
Jumlah	2096	2022	176048	163624	169682

Berdasarkan kriteria tingkat korelasi di atas, di mana nilai r hitung adalah 0,958 berarti berada pada rentang nilai di antara 0,800 sampai dengan 1,000, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan bersama peran guru dengan prestasi siswa kelas XI SMAN 1 PULE mempunyai tingkat korelasi tinggi.

Pengujian Hipotesis

1. Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1)

diterima, yang berarti terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi siswa.

2. Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat korelasi yang positif antara Peran guru dengan prestasi siswa.
3. Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah bersama Peran guru dengan prestasi siswa.

Pembahasan

1. Adanya pengaruh yang sangat signifikan antara lingkungan sekolah terhadap peningkatan prestasi siswa SMA N 1 Pule Trenggalek. Ini dibuktikan dengan didapat nilai r hitung adalah = 0,963, dikonsultasikan pada tabel "r" product moment, dengan mencari terlebih dahulu df atau db nya, yakni $df = N - nr$, maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan df sebesar 23 maka harga r_t (r tabel)nya adalah pada taraf signifikansi 5%=0,396 dan taraf signifikansi 1%=0,505. Setelah kita bandingkan maka ternyata r hitung selalu lebih besar baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
2. Adanya pengaruh yang sangat signifikan antara peran guru terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Pule Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan didapatnya nilai r hitung adalah = 0,962, dikonsultasikan pada tabel "r" product moment, dengan mencari terlebih dahulu df atau db nya, yakni $df = N - nr$, maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan df sebesar 23 maka harga r_t (r tabel)nya adalah pada taraf signifikansi 5%=0,396 dan taraf signifikansi 1%=0,505. Setelah kita bandingkan maka ternyata r hitung selalu lebih besar baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini sesuai pendapat Benyamin Bloom dikutip W.S. Winkel (1996 : 115), kualitas pengajaran sangat bergantung pada cara menyajikan materi yang harus dipelajari.
3. Adanya pengaruh yang sangat signifikan antara lingkungan sekolah bersama peran guru terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Pule Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan didapatnya nilai r hitung adalah = 0,958, dikonsultasikan pada tabel "r" product moment, dengan mencari terlebih dahulu df atau db nya, yakni $df = N - nr$, maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan df sebesar 23 maka harga r_t (r tabel)nya adalah pada taraf signifikansi 5%=0,396 dan taraf signifikansi 1%=0,505. Setelah kita bandingkan maka ternyata r hitung selalu lebih besar baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini sesuai dengan

pendapat Benyamin Bloom sebagai mana dikutip W.S. Winkel (1996 : 115), kualitas pengajaran sangat bergantung pada cara menyajikan materi yang harus dipelajari.

Kesimpulan

1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pule Trenggalek.
2. Peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pule Trenggalek.
3. Lingkungan sekolah dan peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Pule Trenggalek.

Saran

1. Pengelola sekolah menciptakan lingkungan aman dan nyaman agar prestasi siswa meningkat.
2. Guru sebaiknya meningkatkan menyampaikan pembelajaran menambah inovasi dalam pembelajaran.
3. Lingkungan sekolah dan peran guru sebaiknya saling mendukung dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1990. *Psikologi Belajar*, Solo : Rineka. Cipta.
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik*
- Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saeful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Syah, Muhibbin , 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin, 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. IV Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Rineka Cipta
- Winkel, W.S, 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, Cet. Ke-4.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung,PT Remaja Rosda Karya.